



**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN
MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

SARTIKA SAHNUR

NIM : 19 402 00155

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN
MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat
Mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

SARTIKA SAHNUR

NIM : 19 402 00155

Pembimbing I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pembimbing II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang KotaPadangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Sartika Sahnur
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 13 Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sartika Sahnur yang berjudul "**Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sartika Sahnur
NIM : 19 402 00155
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



Sartika Sahnur
NIM. 19 402 00155

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Sartika Sahnur**
NIM : 19 402 00155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal : 13 Juli 2023

Yang menyatakan,



Sartika Sahnur

NIM: 19 402 00155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sartika Sahnur
NIM : 19 402 00155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Ketua

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

PelaksanaanSidang : Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/25 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB s.dSelesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal
Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

NAMA : Sartika Sahnur

NIM : 19 402 00155

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 16 Agustus 2023
Dekan,



Dr. Daryls Harahap, S.H.I., M.Si. ✓
19780818 200901 1 015

Abstrak

Nama : Sartika Sahnur
NIM : 1940200155
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan utang luar negeri yang melebihi batas wajar dan membawa dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi. Begitu juga dengan penanaman modal asing merupakan hal yang positif bagi pertumbuhan ekonomi, akan tetapi tidak sesuai dengan data dan teori yang peneliti jelaskan dalam skripsi ini. Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah apakah utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Laffer curve theory* dan teori neo klasik tradisional. *Laffer curve theory* menggambarkan hubungan utang terhadap pertumbuhan ekonomi. Teori ini menjelaskan bahwa pada dasarnya utang diperlukan pada tingkat yang wajar. Bertambahnya utang akan memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sampai pada batas tertentu. Pada kondisi tersebut utang merupakan kebutuhan normal setiap negara. Namun, jika utang melebihi batas wajar maka akan membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut analisa teori neo klasik tradisional, penanaman modal asing secara langsung merupakan hal yang sangat positif bagi pertumbuhan ekonomi, karena dapat mengisi kekurangan tabungan yang dihimpun dari dalam negeri dan juga dapat menambah devisa negara serta membantu dalam hal pembentukan modal.

Lokasi penelitian ini adalah negara Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang di Asia Tenggara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data utang luar negeri, data penanaman modal asing dan data pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2013-2022. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun dengan data per triwulan yang berjumlah 40 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dengan dokumentasi dan kepustakaan.

Hasil penelitian ini adalah utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel penanaman modal asing juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Utang luar negeri dan penanaman modal asing juga berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan persentase pengaruh sebesar 42%.

Kata Kunci : Utang Luar Negeri, Modal Asing

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beriring salam peneliti hadiahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummat manusia kepada kebenaran dan keselamatan. Dimana syafaat beliau yang diharapkan pada akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia ”** Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang dimiliki peneliti, tetapi berkat kerja keras dan semangat yang diberikan orang tua serta bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini, maka peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ali Murni, M.A.P selaku Kepala Biro Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan.

2. Bapak Darwis Harahap, S.Hi., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, beserta Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah Lubis, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M. A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, beserta Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberikan bantuan tenaga dan pikiran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Isa, ST, M.M selaku Penasehat Akademik Peneliti yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan baik Ilmu Agama dan Umum, serta dorongan dan motivasi untuk masa depan yang lebih baik.
7. Kepala Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag.,SS.,M.Hum dan Perpustakaan FEBI Bapak Damri Batubara, M.A

beserta seluruh stafnya yang telah membantu peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Teristimewa kepada Orang tua tercinta ayahanda (Rajab Hasibuan) dan Ibunda (Elly Surya Harahap) yang tak bosan –bosannya memberi dukungan, motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa peneliti balas, serta memberikan bantuan moril dan materil demi keberhasilan peneliti. Tidak lupa kepada Abanganda tercinta (Hasrul Hidayat dan Miswar Bahari) yang selalu memberikan motivasi dan support kepada peneliti dalam perjuangan menuntut ilmu di UIN SYAHADA Padangsidempuan ini, serta mengajarkan arti dari sebuah perjuangan menuntut ilmu dengan membagi pengalaman mereka semasa kuliah bagi peneliti juga mengajarkan arti dari sebuah kemandirian dalam berjuang menuntut ilmu dan tidak lupa kepada satu-satunya adik tersayang (Sarmila) yang mensupport untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat sahabat peneliti yang turut memberikan dorongan, saran dan tenaga bagi peneliti baik berupa diskusi maupun bantuan buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini serta kepada seluruh anak FEBI angkatan 2019.

Akhirnya Kepada Allah peneliti berserah diri dan berdoa semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari ALLAH SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan yang diakibatkan keterbatasan peneliti dari berbagai hal. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bagi pembaca untuk membangun bagi

kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti

SARTIKA SAHNUR
NIM. 1940200155

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengantitik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	`ain	`	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ	Fathah dan alifatauya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh katayang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi initalanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ . Namundalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti olehhuruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti katasandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskandi depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai kandengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karenaitu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FEBI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTARGAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Defenisi Operasional Variabel	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian	6
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. Pertumbuhan Ekonomi	10
a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	10
b. Teori Pertumbuhan Ekonomi	12
c. Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam	13
2. Utang Luar Negeri	15
a. Pengertian Utang Luar Negeri	15
b. <i>LafferCurveTheory</i>	19
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri	21
d. Utang Luar Negeri dalam Islam.....	22
3. Penanaman Modal Asing	23
a. Pengertian Penanaman Modal Asing	23
b. Macam-Macam Penanaman Modal/Investasi	25
c. Teori Penanaman Modal	27
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing.....	28
e. Hubungan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	30

f. Penanaman Modal dalam Islam	32
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35
BAB III Metode Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
1. Analisis Deskriptif	38
2. Uji Normalitas.....	38
3. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Multikolinearitas	39
b. Uji Autokorelasi.....	39
4. Analisis Regresi Linear Berganda	40
5. Uji Hipotesis	41
a. Uji Statistik t	41
b. Uji Statistik F.....	41
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Gambaran Umum Variabel	44
1. Pertumbuhan Ekonomi	44
2. Utang Luar Negeri	45
3. Penanaman Modal Asing	47
C. Hasil Analisis Data.....	49
1. Analisis Deskriptif	50
2. Uji Normalitas.....	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji Autokorelasi.....	53
4. Analisis Regresi Linear Berganda	54
5. Uji Hipotesis	56
a. Uji Statistik t	56
b. Uji Statistik F.....	57
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	58
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Penelitian 2013-2022	2
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel.....	5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel IV.1	Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	44
Tabel IV.2	Data Utang Luar Negeri.....	46
Tabel IV.3	Data Penanaman Modal Asing	48
Tabel IV.4	Hasil Uji Deskriptif.....	50
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel IV.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel IV.9	Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	56
Tabel IV.10	Hasil Uji Simultan (Uji-F)	57
Tabel IV.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Pikir	34
Gambar IV. 1	Data Pertumbuhan Ekonomi	45
Gambar IV. 2	Data Utang Luar Negeri	47
Gambar IV. 3	Data Penanaman Modal Asing.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Data Pertumbuhan Ekonomi, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing
- Lampiran 2 Daftar Data Pertumbuhan Ekonomi, Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing yang sudah di LN
- Lampiran 3 Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Parsial (Uji-t)
- Lampiran 9 Hasil Uji Simltan (Uji F)
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai suatu proses yang menjadi penyebab naiknya pendapatan riil per kapita penduduk di suatu negara dalam jangka panjang. Indonesia menganut perekonomian terbuka di mana dalam perekonomiannya pemerintah tidak lepas dari adanya interaksi dengan pihak swasta ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini Indonesia tentu memerlukan biaya yang cukup besar untuk meningkatkan perekonomian yang merata dan meningkatkan kesejahteraan bagi rakyatnya.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan faktor keberhasilan negara dalam menjalankan pembangunan. Seperti halnya dengan negara berkembang lainnya, Indonesia mengandalkan utang luar negeri dan penanaman modal asing untuk membiayai pembangunan. Keterbatasan tabungan negara menjadi alasan penggunaan utang luar negeri dan penanaman modal asing tersebut. Pada dasarnya penggunaan utang luar negeri hanya sebagai dana pendamping untuk menutupi kekurangan dana pembangunan dari tabungan negara, namun sejalan dengan perkembangannya utang luar negeri menjadi sumber dana utama negara.²

¹Mariska Ishak Rudi, "PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE TAHUN 2009.3-2014.4" 16, no. 02 (2016).

²Ardyan, Putu Sardya, "ANALISIS PENGARUH INFLASI, PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR," *JEB17: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2017.

Selain utang, penanaman modal asing diharapkan dapat menjadi sumber pembiayaan pertumbuhan ekonomi negara mengingat meningkatnya jumlah utang yang signifikan. Berikut ini adalah jumlah utang luar negeri, penanaman modal asing, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2013-2022.

Tabel 1.1
Jumlah Utang Luar Negeri Indonesia, Penanaman Modal Asing, dan
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2013-2022
dalam Hitungan US\$ Milliar

Tahun	Utang Luar Negeri	Penanaman Modal Asing	Pertumbuhan Ekonomi
2013	266,11	67,6	5,87%
2014	293,33	76,8	5,01%
2015	310,73	91,5	4,88%
2016	320,01	99,1	5,03%
2017	352,88	107,6	5,07%
2018	360,53	98,2	5,17%
2019	402,35	105,8	5,03%
2020	417,52	104,9	-2,07%
2021	418,72	113,5	3,69%
2022	401,72	163,6	5,31%

Sumber : <https://www.bi.go.id>, <https://www.bkpm.go.id>, <https://www.bps.go.id>

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tahun 2013 – 2015 dan tahun 2019-2020 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan akan tetapi utang luar negeri mengalami peningkatan. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori Begitu juga dengan penanaman modal asing, pada tahun 2013 – 2015, dan tahun 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan akan tetapi penanaman modal asing mengalami peningkatan.

A Tony Prasetyantono memaparkan bahwa utang luar negeri yang terus meningkat, memang tak terhindari. Mengelola keuangan negara ada miripnya dengan keuangan perusahaan, ketika perekonomian atau perusahaan meningkat kegiatannya, maka utangnya pun akan meningkat. Yang penting,

utang tersebut dialokasikan secara benar dan bisa dibayar kembali. Kata ekonom Alexander Hamilton, salah satu pendiri Amerika Serikat, Utang pemerintah, jika jumlahnya tidak berlebihan, sesungguhnya adalah sebuah rahmat. Maksudnya, utang memang diperlukan oleh pemerintah dalam rangka memenuhi kebutuhan fiskal, asalkan masih terkendali.³

Menurut analisa teori neo klasik tradisional, penanaman modal asing secara langsung merupakan hal yang sangat positif bagi pertumbuhan ekonomi, karena dapat mengisi kekurangan tabungan yang dihimpun dari dalam negeri dan juga dapat menambah devisa negara serta membantu dalam hal pembentukan modal.⁴

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tahun 2013– 2015 dan tahun 2019-2022 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan tetapi utang luar negerimengalami peningkatan.
2. Tahun 2013– 2015, dan 2019 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan tetapi penanaman modal asing mengalami peningkatan.

³A Tony Prasetiantono, “Artikel Utang Luar Negeri,” *Kepala Pusat Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik UGM, Faculty Member Bank Indonesia*, diakses 2023.

⁴Ardayan, Putu Sardya, “ANALISIS PENGARUH INFLASI, PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR.”

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk mengarahkan penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan dalam menganalisis pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam. Variabel yang mewakili Utang Luar Negeri adalah dalam bentuk ULN bersifat publik (Pemerintah dan Bank Sentral) dan berasal dari pihak swasta (Lembaga Keuangan dan Non Keuangan). Sedangkan untuk variabel yang mewakili Penanaman Modal Asing adalah pada aspek sektor primer (pertambangan, pertanian, perikanan), sektor sekunder (industri pengolahan atau manufaktur) dan sektor tersier (industri jasa). Kemudian, variabel yang mewakili Pertumbuhan Ekonomi adalah produk domestik bruto berdasarkan harga konstan. Penelitian ini hanya dibatasi pada periode waktu periode 2013-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penanaman modal asing berpengaruh terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Apakah utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
3. Apakah penanaman modal asing dan utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan defenisioperasional variabel sebagai berikut :

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Skala Pengukuran
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan produksi barang dan jasa dari satu periode ke periode lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia (produk domestikbruto berdasarkan harga konstan).	%
Penanaman Modal Asing (X1)	Penanaman modal asing adalah Aktivitas menanam modal di wilayah Indonesia yang dilakukan oleh investor asing. Penanaman modal asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penanaman modal asing pada aspek sektor primer (pertambangan, pertanian, perikanan), sektor sekunder (industri pengolahan atau manufaktur) dan sektor tersier (industri jasa).	US\$ Milliar
Utang Luar Negeri (X2)	Utang luar negeri adalah setiap penerimaan negara baik dalam bentuk devisa maupun dalam bentuk barang/jasa yang diperoleh dari	US\$ Milliar

	<p> pemberi pinjaman luar negeri dan harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu. Utang luar negeri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ULN bersifat publik (Pemerintah dan Bank Sentral) dan berasal dari pihak swasta (Lembaga Keuangan dan Non Keuangan).</p>	
--	---	--

F. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

G. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk peneliti, penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menjadi syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang peneliti tempuh saat ini serta untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

2. Untuk pemerintah, penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi pembuat kebijakan dan pengambil keputusan dalam merumuskan dan merencanakan arah kegiatan pembangunan ekonomi Indonesia.
3. Untuk akademisi, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya bagi UIN Syahada Padangsidimpuan dan dapat menambah referensi dan bahan baca di perpustakaan.
4. Untuk masyarakat, penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat mengenai pertumbuhan ekonomi di Indonesia sehingga diharapkan dapat membuahkkan aspirasi-aspirasi untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk Mempermudah pembahasan ini, maka penulisan hasil penelitian ini disusun kepada beberapa BAB dan sub BAB sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah berisi perihal menggambarkan masalah yang akan diteliti, identifikasi masalah berisi tentang pengenalan dan penjelasan masalah, batasan masalah yaitu lebih fokus ke masalah agar tidak meluas, defenisi operaional variabel berisi tentang pengertian variabel yang ditelti sehingga dapat diamai dan diukur, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah berbentuk pertanyaan sederhana, singkat, padat, jelas, tujuan penelitian berisi tentang apa saja tujuan dari penelitian,kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori terdiri dari kerangka teori berisi tentang teori yang mendukung penelitian secara ilmiah, penelitian terdahulu memuat beberapa hasil penelitian yang sama atau mirip dengan masalah yang diambil peneliti, kerangka pikir merupakan paradigma yang dikemukakan peneliti untuk menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang dibuktikan secara empiris.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel berisi tentang subjek dan sampel yang digunakan peneliti, teknik pengumpulan data berisi tentang bagaimana cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian, sumber data berisi tentang darimana saja data diperoleh, dan teknik analisis data merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian merupakan penjelasan secara umum tempat dilakukannya penelitian, gambaran umum pertumbuhan ekonomi, pengujian uji hipotesis ialah melakukan pengujian terhadap variabel, pembahasan dan hasil penelitian berisi hasil dan pembahasan dari pengujian yang sudah dilakukan dan keterbatasan penelitian berisi tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peneliti dalam penelitian ini.

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan berisi tentang jawaban atas pertanyaan penelitian yang menjadi hasil akhir secara keseluruhan, dan saran berisi pendapat dan solusi yang bertujuan menyempurnakan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam satu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.⁵

Menurut Sukino, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi.⁶

⁵Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).

⁶Budiyono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 2* (Yogyakarta: BPFE, n.d.).

Pengukuran keseluruhan output yang dihasilkan suatu negara disebut dengan *GrossDomesticProduct* (GDP). GDP bisa dalam bentuk *income*, dan *output*. GDP dapat didefinisikan ke dalam tiga bentuk. Pertama, GDP adalah nilai dari seluruh barang dan jasa yang diproduksi suatu negara dalam suatu periode tertentu. Barang dan jasa yang dimaksud dalam GDP tersebut adalah *Final Goods* (barang jadi) bukan *IntermediateGoods* (barang setengah jadi).

Kedua, GDP adalah keseluruhan dari nilai tambah di dalam ekonomi selama periode tertentu. Nilai tambah adalah nilai dari keseluruhan produksi perusahaan dikurang dengan nilai *intermediategoods* yang digunakan dalam produksi. Ketiga GDP adalah keseluruhan pendapatan ekonomi selama periodeterentu.⁷

1) Tingkat Pengangguran

Pengangguran adalah seseorang yang tidak memiliki pekerjaan, tidak memiliki mata pencaharian atau yang sedang mencari pekerjaan. Pengangguran umumnya terjadi karena jumlah yang tidak bekerja tersebut tidak sebanding (lebih tinggi) dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menimbulkan kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

⁷Theresia Lesmana, "Perkembangan Indikator Ekonomi Dan Kemakmuran Indonesia Dibandingkan Dengan 6 Negara Tetangga Periode 2005-2012" Vol. 5 No. 1 Mei 2014, hlm. 103. (Mei 2014): hlm. 103.

Ketiadaan pendapatan menyebabkan tuna karya mengurangi pengeluaran konsumsi yang menyebabkan menurunnya tingkat kemakmuran dan kesejahteraan suatu negara.

2) Inflasi

Inflasi diartikan sebagai kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan berlangsung terus-menerus. Inflasi dapat juga dibedakan berdasarkan asal-usulnya, lebih mengarah pada faktor ekstern atau intern, sehingga menyebabkan terjadinya kenaikan harga-harga barang. Apabila dilihat dari asal-usulnya, maka inflasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu : Pertama, Inflasi yang berasal dari dalam negeri (*domesticinflation*). Inflasi ini terjadi karena adanya tekanan dari variabel makro dalam negeri sehingga mendorong terjadinya kenaikan harga-harga barang. Kedua, Inflasi yang berasal dari luar negeri (*importedinflation*). Merupakan inflasi yang terjadi karena adanya pengaruh dari luar negeri (faktor ekstern).⁸

b. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Berikut ini beberapa teori mengenai pertumbuhan ekonomi yaitu :

1) Teori Klasik

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut pandangan para ahli ekonomi klasik, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang, luas tanah dan kekayaan alam, serta

⁸Theresia Lesmana.

tingkat teknologi. Akan tetapi pada teori klasik ini menempatkan pertumbuhan penduduk yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

2) Teori Schumpeter

Teori Schumpeter berpendapat bahwa pengusaha memegang peranan penting dalam hal pertumbuhan ekonomi. Pengusaha dinilai sebagai golongan yang akan melakukan pembaharuan dan inovasi dalam kegiatan ekonomi.

3) Teori Harrod-Domar

Teori ini melihat pertumbuhan ekonomi dari sisi permintaan, yaitu pertumbuhan ekonomi hanya akan berlaku ketika pengeluaran agregat melalui kenaikan investasi.

4) Teori Neo-Klasik

Teori ini melihat pertumbuhan ekonomi dari sisi penawaran, yang menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada faktor-faktor produksi, kemajuan teknologi, dan kemahiran para tenaga kerja.⁹

c. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumberdaya untuk mencapai *falah* berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah. Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang

⁹Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, n.d.

mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam. Didalam Islam pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi.¹⁰

Pertumbuhan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan aktivitas manusia yang ditunjukan untuk pertumbuhan dan kemajuan sisi material dan spiritual manusia. Beberapa pemahaman pokok mengenai pertumbuhan ekonomi menurut ekonomi Islam diantaranya mengenai batasan tentang persoalan ekonomi, yaitu ekonomi Islam tidaklah sama dengan yang dianut oleh kapitalis, dimana yang dimaksud dengan persoalan ekonomi yaitu persoalan kekayaan dan minimnya sumber-sumber kekayaan. Ekonomi Islam menyatakan bahwa hal itu sesuai dengan yang telah disediakan oleh Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia yang ditunjukan untuk mengatasi persoalan kahidupan manusia.¹¹

Karakteristik pertumbuhan ekonomi Islam yaitu berimbang, realistis, keadilan, bertanggung Jawab, dan mencukupi.¹² Pertumbuhan ekonmi yang selaras dengan tetap memperhatikankelestarian dan proporsi yang sesuai kebutuhan, adapun inti daripengolahan dan

¹⁰Muhammad Abdul Manan, *Ekonomi Islam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Intermasa), hlm. 54.

¹¹Nurul Huda, dkk., *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 124.

¹²Ardyan, Putu Sardya, "ANALISIS PENGARUH INFLASI, PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR."

pemanfaatan sumber daya yang ada adalah ditunjukkan untuk kemaslahatan bersama.

2. Utang Luar Negeri

a. Pengertian Utang Luar Negeri

Utang luar negeri adalah setiap penerimaan negara baik dalam bentuk devisa dan/atau devisa, maupun dalam bentuk barang dan/atau jasa yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.

Utang luar negeri dapat diartikan berdasarkan berbagai aspek. Berdasarkan aspek materiil, pinjaman luar negeri merupakan arus masuk modal dari luar negeri ke dalam negeri yang dapat digunakan sebagai penambah modal di dalam negeri. Berdasarkan aspek formal, pinjaman luar negeri merupakan penerimaan atau pemberian yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Sedangkan berdasarkan aspek fungsinya, pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang diperlukan dalam pembangunan.¹³

Utang luar negeri ini tergantung pada syarat-syarat pinjaman dari bantuan yang bersangkutan, yakni menyangkut tingkat suku bunga (*interest rate*), masa tenggang waktu (*grace period*) – jangka waktu yang tidak perlu dilakukan pencicilan utang serta jangka waktu pelunasan

¹³Nurul Huda, dkk., *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 159.

utang (*amortization period*) jangka waktu dimana pokok utang harus dibayar lunas kembali secara cicilan.

Peranan utang luar negeri dibutuhkan dalam perekonomian suatu negara untuk menunjang proses produksi dalam negeri. Hal ini menunjukkan bahwa mata rantai yang menghubungkan kegiatan perekonomian Negara salah satunya adalah utang luar negeri. Negara debitor tersebut harus bisa mengendalikan dan mengelola jumlah utang luar negeri yang ada, sehingga tidak menjadikan utang sebagai beban berkepanjangan yang bisa menyebabkan susahny membayar utang negara yang sudah jatuh tempo.¹⁴

Utang luar negeri bukan hanya dibutuhkan dalam proses perdagangan, tetapi juga dibutuhkan dalam perekonomian suatu negara untuk menunjang proses produksi dalam negeri. Artinya, utang luar negeri merupakan mata rantai yang menghubungkan kegiatan internal dan eksternal perekonomian suatu negara. Dalam pemahaman ini sulit sekali menyatakan bahwa suatu negara bisa saja tidak berutang sama sekali. Tetapi jelas sekali bahwa jumlah dan pemanfaatan utang tersebut harus dikendalikan dan dikelola secara benar sehingga justru tidak menjadi beban yang berkepanjangan.

¹⁴Muhammad Dandy Kartarineka Putra & Sri Sulismiyati, "PENGARUH PENANAMAN MODALASING DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi pada Bank Indonesia Kuartal IV)", *Jurnal Administrasi bisnis (JAB)* Vol. 58 No. 2 Mei 2018, hlm. 157.

Sumber-sumber pinjaman luar negeri yang diterima pemerintah Indonesia dalam setiap tahun anggaran yang berupa pinjaman bersumber dari:¹⁵

1) Pinjaman Multilateral

Pinjaman multilateral sebagian besar diberikan dalam satu paket pinjaman yang telah ditentukan, artinya satu naskah perjanjian luar negeri antara pemerintah dengan lembaga keuangan internasional untuk membina beberapa pembangunan proyek pinjaman multilateral ini kebanyakan diperoleh dari Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia, Bank Pembangunan Islam, dan beberapa lembaga keuangan regional dan internasional.

2) Pinjaman Bilateral

Pinjaman bilateral adalah pinjaman yang berasal dari pemerintah negara –negara yang tergabung dalam negara anggota *Consultative Group On Indonesia* (CGI) sebagai lembaga yang menggantikan kedudukan IGGI. Pinjaman bilateral ini diberikan kepada pemerintah Indonesia yang bersumber dari:

- a) Pinjaman Lunak, yaitu suatu pinjaman yang diberikan berdasarkan hasil sidang CGI.
- b) Pinjaman dalam bentuk Kredit Ekspor (*Eksport Kredit*) yaitu pinjaman yang diberikan oleh negara-negara pengekspor dengan

¹⁵Muhammad Agus Salim, Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2019, hlm. 32.

jaminan tertentu dari pemerintah negara-negara tersebut untuk meningkatkan eksportnya.

- c) Pinjaman dalam bentuk Kredit Komersial, yaitu kredit yang diberikan oleh bank-bank luar negeri dengan persyaratan sesuai dengan perkembangan pasar internasional, misalnya LIBOR (*London Interbank Offered Rate*) dan SIBOR (*Singapore Interbank Offered Rate*) untuk masing-masing jenis mata uang yang dipinjam.
- d) Pinjaman dalam bentuk *Installment Sale Financing*, yaitu pinjaman yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan leasing suatu negara tertentu untuk membiayai kontrak-kontrak antara pemerintah dengan supplier luar negeri, karena kontrak-kontrak pembangunan tersebut tidak dapat dibiayai dari fasilitas kredit ekspor.
- e) Pinjaman obligasi, yaitu pinjaman yang dilakukan pemerintah dengan mengeluarkan surat tanda berhutang dari peminjam dengan tingkat bunga tetap, yang pembayaran bunganya dilaksanakan secara teratur dan pengembalian pinjaman (hutang pokok) pada jangka waktu yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pinjaman melalui obligasi dikenal 2 (dua) jenis obligasi yang dapat diterbitkan/dikeluarkan dalam pasar modal, yaitu :
 - 1) *Public issues* (Penerbitan Obligasi Umum) Penerbitan obligasi dilaksanakan melalui sekelompok bank-bank yang

menjamin(*underwriter*) dan menjual obligasi tersebut kepada masyarakat di bursa (*stockexchange*).

2) *Private Placement* Penerbitan obligasi secara private placement bersifat terbatas, tidak diumumkan kepada masyarakat. Dalam hal ini suatu penjualan obligasi dilaksanakan oleh emiten(*issuer*) kepada sejumlah bank dan investor institusional (perusahaan-perusahaan asuransi dan dana-dana pensiun) dengan bantuan sejumlah bank dan investor institusional (perusahaan-perusahaan asuransi dan dana-dana pensiun) dengan bantuan sejumlah penjamin emini (*underwriter*) yang terbatas.

f) Pinjaman dalam bentuk *Stearling Acceptance Facility*, yaitu suatu pinjaman yang penarikannya dengan *Bill of Exchange*. Sistem pinjaman ini terdapat di Inggris sejak abad ke-17. Pada tahap permulaan sistem ini digunakan untuk memperoleh kredit jangka pendek berdasarkan transaksi perdagangan yang dilakukan. *Bill of Change* ini dapat diperjualbelikan di pasar *stearling acceptance*, dengan demikian dapat diperoleh dana sebelum *Bill of Exchange* jatuh tempo.¹⁶

b. Laffer Curve Theory

¹⁶Muhammad Agus Salim, Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2019, hlm. 32.

Laffercurvetheory ini menggambarkan efek akumulasi utang terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut teori ini, pada dasarnya utang diperlukan pada tingkat yang wajar. Penambahan utang akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sampai pada titik batas tertentu. Pada kondisi tersebut utang luar negeri merupakan kebutuhan normal setiap negara. Namun, pada saat stock utang telah melebihi batas tersebut maka penambahan utang luar negeri mulai membawa dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁷

Hubungannya dengan kebijaksanaan pembangunan di negara-negara berkembang, bantuan luar negeri terutama dianalisa dan ditinjau dari sudut manfaatnya untuk membantu pertumbuhan ekonomi negara untuk mencapai tujuannya. Ditinjau dari sudut ini, terdapat dua peranan utama dari bantuan luar negeri, yaitu :

- 1) Mengatasi masalah kekurangan tabungan (*saving gap*), dan
- 2) Mengatasi masalah kekurangan mata uang asing (*foreign exchange gap*).

Kedua masalah tersebut diharapkan dapat diatasi dengan melakukan pengajuan utang luar negeri itu disebut dengan “masalah jurangganda” (*The two gaps problem*). Kegiatan untuk memberikan bantuan luar negeri oleh negara-negara maju kepada negara-negara yang

¹⁷Abdul Malik dan Deny Kurnia, “Pengaruh Utang Luar Negeri dan penanamna Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonnomi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, Januari 2017, hlm. 31

sedang berkembang dilakukan dengan berbagai alasan, antara lain, yaitu:¹⁸

- 1) Membantu negara-negara yang menerima bantuan untuk mempercepat pembangunan ekonominya.
- 2) Membantu mengeratkan hubungan ekonomi dan politik diantara negara yang menerima dan memberi bantuan.
- 3) Membendung pengaruh ideologi yang bertentangan dengan yang dianut oleh negara pemberi bantuan.¹⁹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi utang luar negeri yaitu :

- 1) Adanya permintaan akan pinjaman luar negeri yang dilandasi oleh alasan ekonomi yang matang dan jelas terkait dengan proses peningkatan kapasitas produksi nasional.
- 2) Adanya permintaan pinjaman dari negara-negara sedang berkembang untuk membiayai pembangunan.
- 3) Defisit transaksi berjalan merupakan perbandingan antara jumlah pembayaran yang diterima dari luar negeri dan jumlah pembayaran ke luar negeri. Dengan kata lain, menunjukkan operasi total perdagangan luar negeri, neraca perdagangan, dan keseimbangan antara ekspor dan impor, pembayaran transfer.

¹⁸Rudi, "PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE TAHUN 2009.3-2014.4."

¹⁹Muhammad Agus Salim, Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2019, hlm. 32.

4) Meningkatnya kebutuhan investasi, Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Hampir setiap tahun Indonesia menghadapi kekurangan dana investasi.²⁰

Meningkatnya Inflasi, Laju inflasi mempengaruhi tingkat suku bunga, karena ekspektasi inflasi merupakan komponen suku bunga nominal. Inflasi yang meningkat menyebabkan Bank Indonesia memangkas suku bunga. Dengan rendahnya suku bunga maka minat orang untuk berinvestasi rendah, maka pemerintah untuk memenuhi belanja negaranya melalui pinjaman luar negeri.

d. Utang Luar Negeri Menurut Ekonomi Islam

Secara umum terdapat dua pandangan tentang tentang hutang negara sebagai alternatif menutup defisit anggaran negara. Pandangan pertama menganggap bahwa *externalfinancing* merupakan hal yang diperbolehkan dalam Islam, meskipun bentuk dan mekanismenya memerlukan modifikasi. Pandangan yang kedua menganggap bahwa negara islam tidak selayaknya mencari hutang luar negeri sebagai penutup saving gapnya.²¹

²⁰Samsubar Saleh, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHIPINJAMANLUARNEGERI SERTA IMBASNYATERHADAP APBN", *UNISIA*, Vol. 31, No. 70, Desember 2008, hlm. 347.

²¹Manan, Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf), hlm. 237-238.

Pandangan pertama bahwa *external financing* dapat dilakukan jikadengan menerapkan prinsip-prinsip syariah didalamnya. Hal tersebutmengacu pada konsep dan fakta historis bahwa kerjasama dalam suatu usahaadalah diperbolehkan, bahkan dianjurkan. Bentuk-bentuk kerjasama yangdiperkenankan dalam syariah, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah,dan lain-lain.

Kemudian bicara realita atau praktek, utang luar negeri tidak sesuaidengan pandangan ekonomi Islam atau ajaran Islam. Ketidakesesuaian tesebutdapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama, utang yang dilandasakankepada riba, tentu adalah hal yang dilarang dalam Islam, terlepas dariseberapa rendahnya bunga. Kedua, utang luar negeri menyebabkan jatuhnya martabat bangsa, padahal dalam ajaran Islam mengajarkan untuk menjagakehormatan dan integritas baik individu maupun bangsa.

Hal tersebut terlihat saat Indonesia kehilangan kebebasan dalam membuat kebijakan apabila sudahberhadapan dengan lembaga keuangan internasional yaitu IMF. Ketiga, utang luar negeri melanggar prinsip *fair dealing* dalam Islam. Dilihat dari proses yang diutaran terdahulu, tidak ada proses tawar menawar yang adil dalam pemberian utang. Tawar-menawar yang terjadi sangatlah bias ke arah keuntungan negara maju dan kerugian bagi negara penerima.²²

²²Munrokhim Misanam, "Utang Luar Negeri dan Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam", *Jurnal Asy-Syir'ah*, No. 7 th. 2000, hlm. 5-6.

3. Penanaman Modal Asing

a. Pengertian Penanaman Modal Asing

Penanaman Modal di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Secara umum modal asing merupakan salah satu sumber yang menjadi sasaran pemerintah untuk membantu proses pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga merupakan kekayaan devisa negara.²³Bentuk penanaman modal asing (PMA) adalah aliran modal asing yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta baik yang melalui investasi langsung (*Directinvestment*) maupun investasi tidak langsung (Portofolio).

Pada dasarnya, investasi (penanaman modal) secara langsung ini jauh lebih kompleks dari sekedar transfer modal ataupun pendirian bangunan pabrik dari suatu perusahaan asing di wilayah suatu negara berkembang. Perusahaan-perusahaan raksasa tersebut juga

²³Windhu Putra, *Perekonomian Indonesia* (Depok : Rajawali Pers, 2018), hlm. 124.

membawateknik atau teknologi produksi yang lebih canggih, selera dan gaya hidup serta jasa jasa.²⁴

Investasi asing langsung juga dapat berarti bahwa perusahaan dari negara penanaman modal secara de facto dan de jure melakukan pengawasan terhadap asset (aktiva) yang ditanam di negara lain. Dengan cara demikian, investasi asing langsung dapat mengambil beberapa bentuk diantaranya pembentukan suatu perusahaan dimana perusahaan investor memiliki mayoritas saham, pembentukan suatu perusahaan di negara pengimpor yang hanya dibiayai oleh perusahaan yang terletak di negara investor untuk secara khusus di negara lain, atau dapat juga menaruh asset tetap di negara lain oleh perusahaan dari negara investor manajerial, dalam beberapa sektor investasi diantaranya adalah sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier.

b. Macam-Macam Penanaman Modal/Investasi

Terdapat beberapa pembagian investasi. Berikut adalah investasi berdasarkan beberapa hal:

1) Menurut Jenisnya

a) Investasi Langsung (*direct investment*)

Yaitu investasi pada hal asset atau faktor produksi untuk melakukan usaha/bisnis, misalnya saja investasi pada perkebunan, perikanan, pabrik, toko, serta jenis usaha lainnya.

²⁴Abdul Malik dan Deny Kurnia, "Pengaruh Utang Luar Negeri dan penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, Januari 2017, hlm. 36.

Investasi ini juga sering disebut dengan investasi riil atau investasi yang jelas wujudnya, mudah dilihat dan diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Investasi langsung ini memberikan dampak kebelakang berupa input usaha maupun dampak kedepan berupa output usaha yang merupakan input bagi usaha lain.

b) Investasi tidak langsung (*indirect investment*)

Yaitu investasi bukan pada asset atau factor produksi, melainkan pada asset keuangan (*financial assets*), seperti deposito, investasi pada surat berharga (sekuritas) seperti saham dan obligasi, CP (*commercial paper*), reksadana, dan sebagainya.

2) Menurut Karakteristiknya

a) Investasi Publik (*public investment*)

Merupakan investasi yang dilakukan oleh pemerintah sebuah negara dalam rangka mememehi sarana untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Investasi ini bersifat nirlaba atau non profit. Seperti pembangunan jalan, rumah sakit, pasar, sekolah, jembatan dan lainnya. Selain dilakukan oleh pemerintah, investasi public juga dilakukan oleh beberapa komunitas kelompok, seperti

yayasan pendidikan, budaya, pelestarian lingkungan, olahraga, dan lainnya.

b) Investasi swasta (*private investment*)

Merupakan investasi yang dilakukan oleh swasta untuk memperoleh laba (profit motif). Investasi ini dapat berupa investasi langsung seperti pembangunan berbagai usaha bisnis yang mampu menghasilkan barang maupun jasa guna memperoleh laba maupun investasi tidak langsung (*indirect investment*), seperti mendirikan sebuah lembaga keuangan guna menghimpun dana untuk disalurkan kepada sektor riil.

c) Kerjasama investasi pemerintah dengan swasta (*public-private investmen*)

Yaitu kerja sama antar pemerintah dan swasta yang berinvestasi dalam membangun sarana dan prasarana (infrastruktur) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan jalan tol, rumah sakit dan sarana publik lainnya. Bentuk penyertaan modal pemerintah dan swasta tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan negara atau daerah, seperti tanah, bangunan, maupun asset lainnya bagi kepentingan publik.

d) Investasi kerjasama antar negara (*state partnership investment*)

Kerjasama seperti ini dapat ditemui dalam lingkup ASEAN seperti pupuk ASEAN. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama dalam memenuhi kebutuhan di kawasan

regional dan memperbaiki aktivitas ekonomi dalam kawasan tersebut serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya regional.

c. Teori Penanaman Modal

Adapun Teori Penanaman Modal adalah sebagai berikut :

1) Teori Harrod-Domar

Inti dari teori Harrod-Domar yaitu, setiap perekonomian dapat menyisihkan suatu proporsi tertentu dari pendapatan nasionalnya jikalau untuk mengganti barang-barang modal (gedung, peralatan, material) yang rusak. Namun demikian untuk menumbuhkan perekonomian tersebut, diperlukan investasi-investasi baru sebagai stok penambah modal.

2) Teori Alan M. Rugman

Alan M. Rugman menyatakan bahwa penanaman modal asing dipengaruhi oleh variabel lingkungan dan variabel internalisasi. Ada beberapa jenis variabel lingkungan yang menjadi perhatian, yaitu Ekonomi, non Ekonomi dan pemerintah. Variabel ekonomi merupakan elemen paling penting yang menjadi perhatian bagi para penanam modal. Menyusun suatu fungsi produksi keseluruhan suatu bangsa, yang didefinisikan meliputi semua masukan faktor yang terdapat dalam masyarakat.

Misalnya tenaga kerja, sumber daya alam, teknologi serta keterampilan manajemen. Sedangkan variabel non ekonomi mencakup kondisi sosial, budaya dan masyarakat dalam suatu negara.

Sementara pemerintah akan selalu diperhatikan oleh investor karena kondisi politis suatu negara akan sangat menentukan arah kebijakan pemerintah dalam perekonomian. Para politisi mencerminkan faktor spesifik lokasi bangsa dan bahkan menambahkan secara khusus. Selalu terdapat keanekaragaman dalam campur tangan pemerintah dengan bisnis internasional.

d. Faktor yang mempengaruhi Investasi Asing

Penanaman modal asing memberikan peranan dalam pembangunan ekonomi dinegara-negara sedang berkembang hal ini terjadi dalam berbagai bentuk. Modal asing mampu mengurangi kekurangan tabungan dan melalui pemasukan peralatan modal dan bahan mentah, dengan demikian menaikkan laju pemasukan modal. Selain itu tabungan dan investasi yang rendah mencerminkan kurangnya modal dinegara keterbelakangan teknologi.

Bersamaan dengan modal uang dan modal fisik, modal asing yang membawa serta keterampilan teknik, tenaga ahli, pengalaman organisasi, informasi pasar, teknik-teknik produksi maju, pembaharuan produk dan lain-lain. Selain itu juga melatih tenaga kerja setempat pada keahlian baru. Semua ini pada akhirnya akan mempercepat pembangunan ekonomi negara terbelakang. Secara konseptual, pilihan investor asing untuk menanamkan investasinya dalam bentuk investasi asing langsung, dibanding bentuk modal

lainnya di suatu negara, Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing yaitu:

- 1) Dipengaruhi oleh kondisi dari negara penerima investasi asing langsung (*pullfactors*) maupun kondisi dan strategi dari penanam modal asing (*pushfactors*). *Pullfactor* merupakan kebijakan pemerintah yang menguntungkan investor yang mempengaruhi gelombang penanaman modal asing di suatu negara. Salah satu faktor penarik investor di Indonesia yakni meningkatnya tingkat daya beli domestik masyarakat Indonesia.
- 2) Tingginya tingkat integrasi keuangan seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi, memainkan peran yang besar dalam mempercepat peningkatan mobilitas *capitalinflow*.
- 3) Pengembangan infrastruktur pasar modal yang disertai dengan liberalisasi pasar modal seperti penghapusan hambatan repatriasi, pengurangan hambatan partisipasi dan kepemilikan pihak asing, juga kontribusi terhadap perluasan *capitalflow* ke pasar negara berkembang.
- 4) Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat inflasi berpengaruh negatif pada tingkat investasi, hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan risiko proyek investasi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjam modal serta menimbulkan distorsi informasi tentang harga-

harga relatif. Di samping itu, tingkat inflasi yang tinggi sering dinyatakan sebagai ukuran ketidakstabilan roda ekonomi makro dan suatu ketidakmampuan pemerintah dalam mengendalikan kebijakan ekonomi makro.

- 5) Pengaruh Infrastruktur, seperti dilakukan banyak negara di dunia, pemerintah mengundang investor guna berpartisipasi menanamkan modalnya di sektor-sektor infrastruktur, seperti jalan tol, sumber energi listrik, sumber daya air, pelabuhan dan lain-lain.²⁵

e. Hubungan Antara Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan ekonomi dalam bentuk modal memegang peranan penting, karena akumulasi modal akan menentukan cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan marak lesunya pembangunan ekonomi. Dimana investasi itu dapat dilakukan dengan cara menghimpun akumulasi modal untuk membangun sejumlah gedung dan peralatan yang berguna bagi kegiatan produktif, maka output potensial suatu bangsa akan bertambah dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang juga akan meningkat.²⁶

Modal asing langsung yang masuk ke negara-negara Asia Timur, secara umum mempunyai hubungan yang positif dan kuat

²⁵Rini Sulistiawati, "Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2012, Vol. 3, No. 1, 29-50, hlm. 37.

²⁶Andrik Mukamad Rofli & Putu Sardya Ardian, "Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Maret 2017, hlm. 307.

terhadap pertumbuhan ekonomi negara tujuan PMA. Menurut analisa neo-klasik tradisional, penanaman modal asing secara langsung merupakan hal yang sangat positif, karena hal tersebut dapat mengisi kekurangan tabungan yang dihimpun dari dalam negeri dan juga dapat menambah devisa serta membantu pembentukan modal domestik bruto.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi investasi pada suatu negara. Salah satu faktor yang cukup mempengaruhi PMA adalah makroekonomi. Dengan tujuan untuk meminimalisirkan resiko investasi para investor harus memperhatikan faktor makroekonomi suatu negara, cara mengambil keputusan yang tepat, dan menentukan bentuk PMA apa yang sesuai untuk dilakukan di suatu negara.²⁷

Penanaman modal asing berperan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi yang dapat meningkatkan produksi, peningkatan infrastruktur dan membuka lapangan pekerjaan.

f. Penanaman Modal Asing Menurut Ekonomi Islam

Penanaman Modal Asing merupakan aktivitas investasi modal asing yang ditanamkan dari negara investor kepada negara-negara sasaran, dalam bentuk investasi langsung maupun investasi tidak langsung. Investasi dalam pandangan konvensional dan ekonomi Islam tentu menuaisebuah perbedaan. Perbedaannya adalah jika dalam investasi

²⁷Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*(Yogyakarta: Kencana, 2006), hlm. 123.

pendekatan konvensional dipengaruhi tingkat suku bunga, sedangkan dalam pendekatan ekonomi Islam tingkat suku bunga tidak berlaku.

Ekonomi Islam juga memandang dalam praktek investasi, harus mengedapakan aspek norma dan spiritual. Dimensi spiritual tentu sangat penting untuk memebrikan batasan para investor asing agar melakukan aktivitas investasi hanya diarahkan kepada suatu hal yang halal dan baik,yaitu dalam dzatnya maupun dalam proses mendapatkannya. Kemudian memastikan bahwa aktvitas investasi tersebut dilandasi dengan keridhoan antara kedua pihak, bebas riba, bebas maysir dan terhindar dari gharar (ketidakpastian).²⁸

Dalam Surat Al-Baqarah ayat 268, Allah SWT berfirman:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”

Secara eksplisit, ayat tersebut memberikan informasi tentang hakikat dan pentingnya investasi bagi seseorang. Investasi diibaratkan seperti menginfakan harta di jalan Allah SWT, di mana sebutir benih

²⁸Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 16-17.

amal bisa mendatangkan seratus biji kebaikan. Rasulullah SAW telah menerapkan sistem investasi dalam kehidupan sehari-harinya. Beliau memasuki dunia bisnis dan perdagangan dengan cara menjalankan modal orang lain (investor), baik dengan upah (*fee based*) maupun dengan sistem bagi hasil (*profit sharing*).

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penulis melampirkan penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

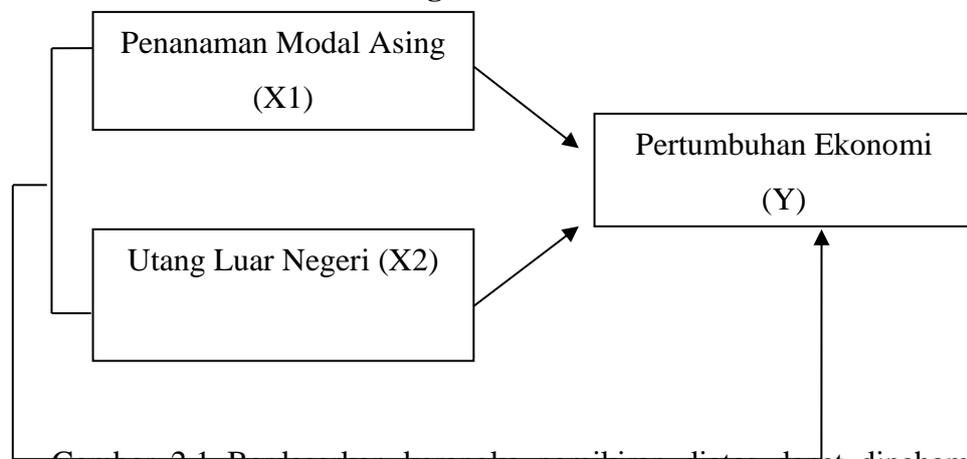
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Agus Salim, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021.	Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2019.	Utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan dalam jangka panjang dan jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2.	Sri Linda Sari, Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan, Vol.8, No. 2, November 2021.	Analisis Pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri dan Utang Luar Negeri Terhadap Laju PDRB di Indonesia Tahun 2016-2020.	Penanaman modal luar negeri dan utang luar negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap laju PDRB Indonesia.
3.	Andi Tri Setiawan, Skripsi, Universitas Brawijaya Malang, 2019.	Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2003-2017.	Utang luar negeri, penanaman modal asing dan Ekspor berpengaruh signifikan dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
4.	Triyanto, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.	Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap	Utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan

		pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2004-2016 dalam Perspektif Ekonomi Islam.	terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
5.	Abdul Malik & Denny Kurnia, Jurnal Akuntansi, 2017.	Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan Ekonomi	Utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar dibawah ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dapat dipahami bahwa penanaman modal asing dan utang luar negeri mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yang dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi yang dimaksud adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H_{o1} : Penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H_{a1} : Penanaman modal asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H_{o2} : Utang luar negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H_{a2} : Utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H_{o3} : Penanaman modal asing dan utang luar negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

H_{a3} : Penanaman modal asing dan utang luar negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Negara Indonesia yang merupakan salah satu Negara berkembang di Asia Tenggara. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 – Juni 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik.²⁹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sofyan Siregar populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya. Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau keseluruhan dari objek penelitian.³⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah data utang luar negeri, data penanaman modal asing dan data pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2013-2022 (10 tahun) yang berjumlah 40 triwulan.

²⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 18-19.

³⁰Sofyan Siregar, *Metode penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 30.

2. Sampel

Menurut Sofyan Siregar sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³¹

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu data utang luar negeri, penanaman modal asing, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2022. Penelitian ini dalam kurun waktu 10 tahun dengan data per triwulan yang berjumlah 40 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian.³² Dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu data utang luar negeri yang diperoleh dari Bank Indonesia, data penanaman modal asing yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dan data pertumbuhan ekonomi dari Badan Pusat Statistik dari tahun 2013-2022.

2. Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku- buku, jurnal,

³¹Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 30.

³²Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014), hlm. 1.

bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.³³

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.³⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Prosedur pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Adapun pedoman atau ukuran yang digunakan untuk menyatakan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* < 0.05 , maka data tersebut berdistribusi secara tidak normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi secara normal.³⁵

³³*Ibid.*, hlm. 61

³⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 85.

³⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali, 2013), hlm. 181.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 5 dan *Tolerance* lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* $> 0,05$ dan nilai *VIF* < 5 .³⁶

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi harus dilakukan pada data *timeseries* atau runtut waktu.

Dalam penelitian ini uji yang digunakan pada autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Syarat pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* adalah tidak

³⁶Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hlm. 74.

terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $-2 < DW < +2$.³⁷

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variable dependen.³⁸ Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen penanaman modal asing (X_1) dan utang luar negeri (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y).

Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

a = Kostanta atau Intersip

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

X_1 = Penanaman Modal Asing

X_2 = Utang Luar Negeri

e = *Error term*

Dari rumus regresi diatas maka peneliti sesuaikan dengan variabel penelitian ini sekaligus peneliti Lonkan (LN) maka rumusnya sebagai berikut:

$$PEI = a + b_1LN PMA + b_2LN ULN + e$$

³⁷Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS untuk Tesis dan Skripsi*, (Jakarta : Penerbit Andi, 2015), hlm. 135.

³⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2016), hlm. 275.

Keterangan :

PEI = Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

a = Kostanta atau Intersip

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi

LN PMA = Penanaman Modal Asing

LN ULN = Utang Luar Negeri

e = *Error term*

5. Uji Hipotesis

1) Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Kriteria pengujian dalam uji t adalah:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima³⁹

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi yang

³⁹ Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 347.

digunakan adalah 0,05 dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Adapun kriteria pengujian hipotesis uji F yaitu:

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima H_0 ditolak⁴⁰

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai maka menunjukkan semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai $R^2 = 0,90$ dapat di artikan 90% rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel bebas.⁴¹

⁴⁰ Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25*, (Elex Media Komputindo, 2019, hlm.399).

⁴¹ Jaka Sriyana, *Metode Regresi Data Panel*, (Jakarta : Ekonosia, 2014), hlm. 53.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik atau bisa disebut dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Negara Filipina, Malaysia, Singapura, India dan Samudera Pasifik.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Negara Australia, Timor Leste dan Samudera Hindia.
3. Sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia.
4. Sebelah timur berbatasan dengan Negara Papua Nugini dan Samudera Pasifik.

Bentuk pemerintahan Negara Indonesia adalah Republik dengan Dewan Perwakilan Rakyat dan presiden yang dipilih secara langsung oleh rakyatnya. Pada tiap-tiap provinsi dipimpin oleh seorang gubernur dan mewakili DPRD Provinsi. Dan kabupaten atau kota dipimpin oleh bupati atau walikota dan DPRD Kabupaten atau DPRD Kota.

Indonesia merupakan negara terluas ke-15 sekaligus negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah sebesar 1.904.570 km², serta negara dengan pulau terbanyak ke-6 di dunia, dengan jumlah 17.504 pulau. Nama alternatif yang dipakai untuk kepulauan Indonesia disebut Nusantara.

B. Gambaran Umum Variabel

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.⁴²Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2013-2022 :

Tabel IV.1

Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

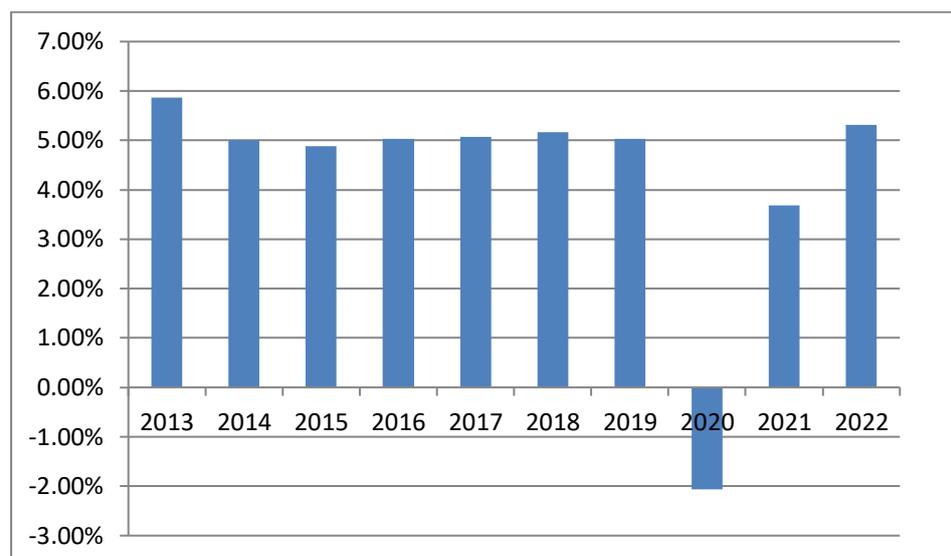
Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2013	5,03	5,26	5,33	5,37
2014	5,42	5,45	5,52	5,55
2015	5,63	5,74	5,78	5,80
2016	5,82	5,86	5,88	4,94
2017	5,95	5,97	5,98	6,10
2018	6,16	6,22	6,27	6,28
2019	6,37	6,40	6,42	6,47
2020	6,51	6,54	6,59	6,64
2021	6,74	6,87	6,91	7,02
2022	7,02	7,45	7,52	7,61

Sumber : <https://www.bps.go.id>

⁴²Budiyono, *Seri Sinopsis Pengantar ilmu Ekonomi Edisi 2*, (Yogyakarta : BPFE, 2011), hlm. 2

Tabel diatas dapat dibuat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar IV. 1
Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2013-2022



Pada tahun 2013-2014 terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 15%, tahun 2014-2015 terjadi penurunan sebesar 3%, tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 3%, tahun 2016-2017 terjadi peningkatan sebesar 1%, tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 2%, tahun 2018-2019 terjadi penurunan sebesar 3%, tahun 2019-2020 terjadi penurunan sebesar 41%, tahun 2020-2021 terjadi peningkatan sebesar 27%, tahun 2021-2022 terjadi peningkatan sebesar 44%.

2. Utang Luar Negeri

Utang luar negeri adalah setiap penerimaan negara baik dalam bentuk devisa dan/atau devisa, maupun dalam bentuk barang dan/atau jasa

yang diperoleh dari pemberi pinjaman luar negeri yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.

Utang luar negeri ini tergantung pada syarat-syarat pinjaman dari bantuan yang bersangkutan, yakni menyangkut tingkat suku bunga (*interestrate*), masa tenggang waktu (*graceperiod*) jangka waktu yang tidak perlu dilakukan pencicilan utang serta jangka waktu pelunasan utang (*amortizationperiod*) jangka waktu dimana pokok utang harus dibayar lunas kembali secara cicilan.⁴³Berikut adalah data utang luar negeri periode 2013-2022:

Tabel IV.2
Data Utang Luar Negeri

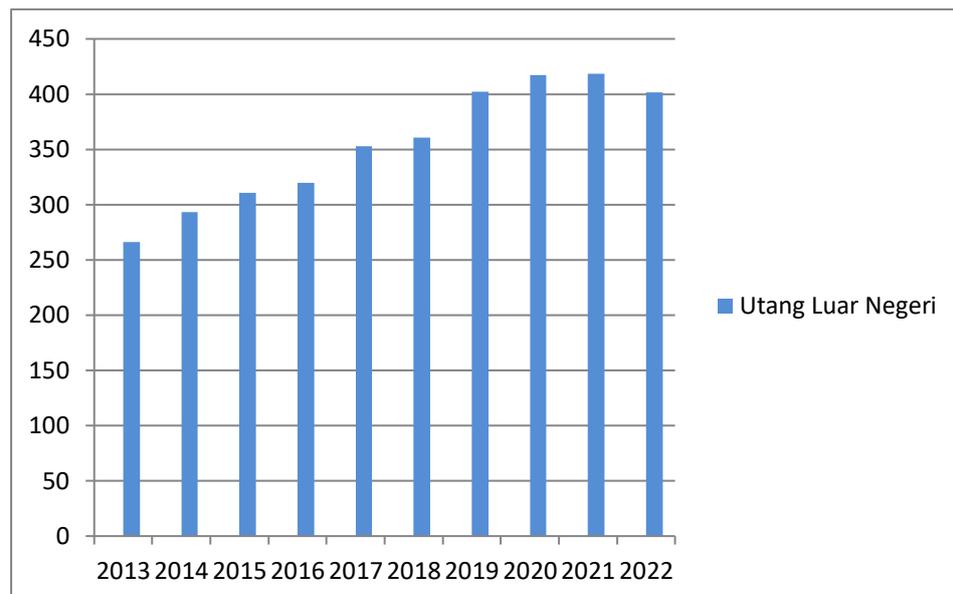
Tahun	Utang Luar Negeri (US\$ Milliar)			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2013	266,4	268,8	263,7	265,6
2014	293,7	291,9	292,9	294,8
2015	299,9	312,5	313,6	314,5
2016	315,3	319,9	324,8	320,3
2017	349,9	351,9	352,8	354,7
2018	358,4	358,2	360,2	365,3
2019	386,4	387,9	389,5	393,3
2020	415,3	417,1	420,2	417,5
2021	420,7	415,9	423,2	415,1
2022	412,5	403,1	394,5	396,8

Sumber : <https://www.bi.go.id>

Utang luar negeri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk ULN bersifat publik (Pemerintah dan Bank Sentral) dan berasal dari pihak swasta (Lembaga Keuangan dan Non Keuangan).

⁴³Nurul Huda, dkk., *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 159.

Gambar IV. 2 Data Utang Luar Negeri Periode 2013-2022



Pada tahun 2013-2014 terjadi peningkatan utang luar negeri sebesar 10%, tahun 2014-2015 terjadi peningkatan sebesar 6%, tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 3%, tahun 2016-2017 terjadi peningkatan sebesar 10%, tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 2%, tahun 2018-2019 terjadi peningkatan sebesar 12%, tahun 2019-2020 terjadi peningkatan sebesar 4%, tahun 2020-2021 terjadi peningkatan sebesar 0%, tahun 2021-2022 terjadi penurunan sebesar 4%.

3. Penanaman Modal Asing

Penanaman Modal Asing (PMA) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia yang dilakukan

oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Bentuk penanaman modal asing (PMA) adalah aliran modal asing yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta baik yang melalui investasi langsung (*Directinvestment*) maupun investasi tidak langsung (Portofolio).⁴⁴Berikut adalah data utang luar negeri periode 2013-2022:

Tabel IV.3

Data Penanaman Modal Asing

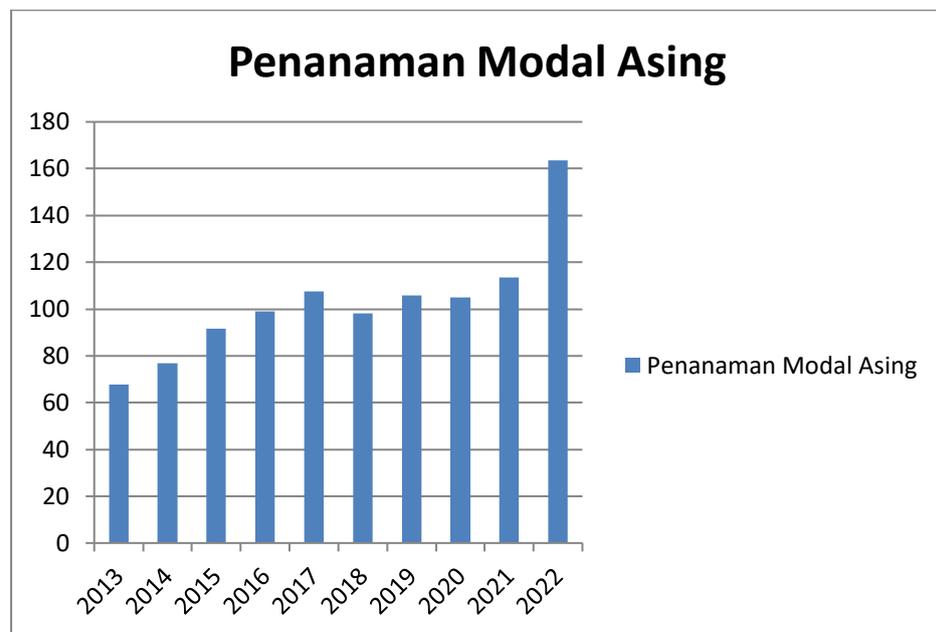
Tahun	Penanaman Modal Asing (US\$ Miliar)			
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
2013	65,5	66,7	67,1	71,2
2014	72,1	78,1	78,3	78,7
2015	82,1	92,2	92,5	99,2
2016	96,1	99,4	99,7	101,3
2017	97,1	109,8	111,7	112,1
2018	108,9	95,7	89,1	99,1
2019	107,9	104,9	105,1	105,3
2020	98,1	97,6	106,1	111,1
2021	111,7	116,8	103,2	122,3
2022	147,2	163,2	168,9	175,2

Sumber : <https://www.bkpm.go.id>

Penanaman modal asing yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penanaman modal asing pada aspek sektor primer (pertambangan, pertanian, perikanan), sektor sekunder (industri pengolahan atau manufaktur) dan sektor tersier (industri jasa).

⁴⁴Abdul Malik dan Deny Kurnia, "Pengaruh Utang Luar Negeri dan penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, Januari 2017, hlm. 36.

Gambar IV. 3 Data Penanaman Modal Asing Periode 2013-2022



Pada tahun 2013-2014 terjadi peningkatan penanaman modal asing sebesar 14%, tahun 2014-2015 terjadi peningkatan sebesar 19%, tahun 2015-2016 terjadi peningkatan sebesar 8%, tahun 2016-2017 terjadi peningkatan sebesar 9%, tahun 2017-2018 terjadi penurunan sebesar 9%, tahun 2018-2019 terjadi peningkatan sebesar 8%, tahun 2019-2020 terjadi penurunan sebesar 1%, tahun 2020-2021 terjadi peningkatan sebesar 8%, tahun 2021-2022 terjadi peningkatan sebesar 44%.

C. Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013-2022, maka

persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini di analisis dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data. Statistik deskriptif juga dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel.⁴⁵ Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan menu deskriptif dengan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.4 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan_Ekonomi	40	.2783	1.6173	.8128	.56725
Penanaman_Modal_Asing	40	2.3074	5.9410	4.6048	.23199
Utang_Luar_Negeri	40	1.3151	6.2167	5.8554	.15170

Sumber : Output SPSS versi 22, data diolah

Dari hasil output di atas dapat di lihat nilai minimum variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan jumlah data (N) sebanyak 40 adalah 0,2783 persen, nilai maksimum sebesar 1,6173 persen, nilai rata-rata sebesar 0,8128 persen dan standar deviasi 0,56725.

Variabel penanaman modal asing mempunyai nilai minimum sebesar 2,3074 persen, nilai maksimum sebesar 5,9410 persen, mean sebesar 4,6048 dan standar deviasi sebesar 0,23199.

⁴⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 85.

Variabel utang luar negeri nilai minimum sebesar 1,3151 persen, nilai maksimum sebesar 6,2167 persen, nilai mean sebesar 5,8554 dan nilai standar deviasi sebesar 0,15170.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Hipotesis yang dapat diambil dari metode *Kolmogorov-Smirnov* yakni dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.⁴⁶

Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43197771
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.114
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c

a. Test distribution is Normal.

⁴⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali, 2013), hlm. 181.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS versi 22, data diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,104 lebih besar dari signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,104 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai tolerance $> 0,05$ dan nilai VIF < 5 .⁴⁷

Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

⁴⁷Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hlm. 74.

1 (Constant)	4.022	2.974		4.715	.000		
LN_Penanaman_Modal _Asing	1.562	.487	.639	3.205	.003	.395	2.534
LN_Utang_Luar_Negeri	3.762	.745	1.006	5.047	.000	.395	2.534

a. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

Sumber : Output SPSS versi 22, data diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Penanaman Modal Asing dan Utang Luar Negerisebesar $2,534 < 5$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0,395 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel Penanaman Modal Asing dan Utang Luar Negeribebas dari multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi harus dilakukan pada data *time series* atau runtut waktu, sebab yang dimaksud autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampel atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya.

Dalam penelitian ini uji yang digunakan pada autokorelasi adalah uji *Durbin Watson* (Uji DW). Syarat pengambilan keputusan autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* adalah tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $-2 < DW < +2$.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.420	.389	.44350	.991

a. Predictors: (Constant), LN_Utang_Luar_Negeri, LN_Penanaman_Modal_Asing

b. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

Sumber : Output SPSS versi 22, data diolah

Hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 0,991 artinya $-2 < 0,991 < +2$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis atau metode statistika dimana untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antara variabel-variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji regresi linear berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.022	2.974		4.715	.000
LN_Penanaman_Modal_Asing	1.562	.487	.639	3.205	.003
LN_Utang_Luar_Negeri	3.762	.745	1.006	5.047	.000

a. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

Sumber : Output SPSS versi 22, data diolah

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat dibuat model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PE = 4,022 + 1,562LN PMA + 3,762 LN ULN$$

Dari model persamaan di atas dapat di simpulkan analisis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 4,022 menunjukkan bahwa jika Penanaman Modal Asing dan Utang Luar Negeri nilainya 0, maka Pertumbuhan Ekonomi sebesar 4,022.
- b) Nilai koefisien Penanaman Modal Asing adalah sebesar 1,562 artinya jika Penanaman Modal Asing mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka terjadi peningkatan Pertumbuhan Ekonomi sebesar $4,022 + 1,562 = 5,584$ satuan.
- c) Nilai koefisien Utang Luar Negeri adalah sebesar 3,762 artinya jika Utang Luar Negeri mengalami peningkatan 1 satuan, sementara variabel lainnya tetap, maka terjadi peningkatan Pertumbuhan Ekonomi sebesar $4,022 + 3,762 = 7,784$ satuan.

Utang Luar Negeri berperan dalam menutupi defisit anggaran dimana pengeluaran pemerintah lebih besar dari penerimaan yang mengakibatkan adanya defisit anggaran, sehingga pemerintah membutuhkan tambahan penerimaan melalui utang luar negeri dan penanaman modal asing.⁴⁸

⁴⁸Andrik Mukamad Rofli & Putu Sardya Ardian, "Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Maret 2017, hlm. 303.

Sedangkan penanaman modal asing berperan sebagai sumber pertumbuhan ekonomi melalui transfer teknologi yang dapat meningkatkan produksi, peningkatan infrastruktur dan membuka lapangan pekerjaan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $40 - 3 - 1 = 37$. Dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel bebas, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,026. Hasil uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.022	2.974		4.715	.000
LN_Penanaman_Modal_Asing	1.562	.487	.639	3.205	.003
LN_Utang_Luar_Negeri	3.762	.745	1.006	5.047	.000

Sumber : Output SPSS versi 22, data diolah

Berdasarkan uji t diketahui t_{hitung} Penanaman Modal Asing sebesar 3,205. Hasil analisis uji t pada variabel PMA menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,205) > t_{tabel} (2,026)$ artinya H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial PMA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Hasil analisis uji t pada variabel ULN menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (5,047) > t_{tabel} (2,026)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ULN berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

b. Uji Statistik F

Uji Simultan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mencari F_{tabel} diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ atau $(3-1=2)$ artinya $df_1 = 2$. Sedangkan $df_2 = n - k - 1$ atau $(40-2-1=37)$ artinya $df_2 = 37$, jadi dapat dilihat pada tabel distribusi kolom 2 baris 37 bahwa $F_{tabel} = 3,25$. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel IV.10 Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.272	2	2.636	13.401	.000 ^b
	Residual	7.278	37	.197		
	Total	12.549	39			

a. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

b. Predictors: (Constant), LN_Utang_Luar_Negeri, LN_Penanaman_Modal_Asing

Sumber : Output SPSS versi 22, data diolah

Hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,401. Berdasarkan nilai tersebut F_{hitung} (13,401) > dari $F_{tabel}(3,25)$. maka dapat disimpulkan variabel penanaman modal asing dan utang luar negeri berpengaruh secara bersama sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada pada 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilai maka menunjukkan semakin erat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) :

Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.420	.389	.44350	.991

a. Predictors: (Constant), LN_Utang_Luar_Negeri, LN_Penanaman_Modal_Asing

b. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

Sumber : Output SPSS versi 26, data diolah

Berdasarkan data diatas besarnya hubungan antara variabel utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di lihat pada nilai R square sebesar 0,420 artinya bahwa variabel ULN dan PMA menunjukkan presentase pengaruh

terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 42,0 %. Sedangkan sebanyak 58,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Dari hasil analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 diketahui bahwa :

1. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Penanaman modal asing secara langsung merupakan hal yang sangat positif, karena hal tersebut dapat mengisi kekurangan tabungan yang dihimpun dari dalam negeri dan juga dapat menambah devisa serta membantu pembentukan modal domestik bruto. Berdasarkan uji t diketahui t_{hitung} PMA sebesar 3,205. Hasil analisis uji t pada variabel PMA menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (3,205) > t_{tabel} (2,026) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial PMA berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Selain pada teori diatas pada penelitian yang dilakukan oleh Amirudin dengan judul “Aliran Penanaman Modal Asing dan dampaknya

terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa, aliran PMA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁴⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Juanita dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan Periode 1999-2003”, memberikankesimpulan bahwa investasi asing mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang berarti jika jumlah invesasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat.⁵⁰ Persamaan kedua penelitian tersebut adaah mempunyai hasil penelitian sama- sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pada dasarnya utang diperlukan pada tingkat yang wajar. Penambahan utang akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi sampai pada titik batas tertentu. Pada kondisi tersebut utang luar negeri merupakan kebutuhan normal setiap negara.

Penelitian yang dilakukan oleh Mariska Ishak Rudi dengan judul “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2009-2014”. Dari hasil analisis

⁴⁹ Amirudin, “Aliran Penanaman Modal Asing dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Jurnal Mnajemen dan Keuangan, Vol. 7 No. 2, November 2018.

⁵⁰Juanita, “Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri TerhadapPertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan Periode 1999-2003”, *Skripsi*.

dapat disimpulkan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁵¹

Selain pada teori diatas pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Malik dan Deny Kurnia dengan judul “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi, menunjukkan bahwa ternyata utang luar negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁵² Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama memiliki hasil penelitian yaitu utang luar negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi sebuah daerah, didorong melalui sumber-sumber pembiayaan yang berasal dari ekspor, bantuan luar negeri, investasi asing dan tabungan domestik. Hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,401. Berdasarkan nilai tersebut $F_{hitung} (13,401) >$ dari $F_{tabel} (3,25)$. Maka dapat disimpulkan variabel utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh secara bersama sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Selain pada teori diatas pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dandi Kartarineka Putra dan Sri Sulasmiyati dengan judul “

⁵¹Mariska Ishak Rudi, “PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE TAHUN 2009.3-2014.4” 16, no. 02 (2016).

⁵²Abdul Malik dan Deny Kurnia, “Pengaruh Utang Luar Negeri dan penanamna Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekononomi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, Januari 2017.

Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Bank Indonesia Kuartal IV 2007-2018) bahwa penanaman modal asing dan utang luar negeri berpengaruh secara bersama sama terhadap pertumbuhan ekonomi Negara.⁵³

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh hasil yang baik. Hal tersebut bertujuan agar hasil yang didapatkan benar-benar objektif dan sistematis. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama menyusun skripsi ini adalah :

1. Sampel yang digunakan hanya 40 data dan tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2013-2022.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan, yaitu fokus pada variabel Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Pertumbuhan Ekonomi.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.

Dari banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan segala

⁵³ Muhammad Dandi Kartarineka Putra dan Sri Sulasmiyati, *Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Bank Indonesia Kuartal IV 2007-2018)*, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)Vol. 58 No. 2 Mei 2018).

upaya, kerja keras, serta bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Dari hasil uji regresi linear berganda nilai konstanta sebesar 4,022 menunjukkan bahwa jika Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing nilainya 0, maka nilai Pertumbuhan Ekonomi sebesar 4,022.
2. Nilai koefisien Penanaman Modal Asing sebesar 1,562, artinya apabila variabel Penanaman Modal Asing mengalami peningkatan 1 satuan, maka terjadi peningkatan Pertumbuhan Ekonomi sebesar $4,022 + 1,562 = 5,584$ satuan.
3. Nilai koefisien Utang Luar Negeri sebesar 3,762 artinya apabila variabel Utang Luar Negeri mengalami peningkatan 1 satuan, maka terjadi peningkatan Pertumbuhan Ekonomi sebesar $4,022 + 3,762 = 5,784$ satuan.
4. Hasil analisis uji t pada variabel Penanaman Modal Asing dengan tingkat kesalahan 0,05, kemudian nilai $t_{hitung} = 3,205$ dan nilai $t_{tabel} = 2,026$ yang diperoleh dari t_{tabel} $df = n - k - 1$ atau $40 - 2 - 1 = 37$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas, maka nilai $t_{hitung} (3,205) > t_{tabel} (2,026)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat

disimpulkan bahwa secara parsial Penanaman Modal Asing berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

5. Hasil analisis uji t pada variabel Utang Luar Negeri dengan tingkat kesalahan 0,05, kemudian nilai $t_{hitung} = 5,047$ dan nilai $t_{tabel} = 2,026$ yang diperoleh dari t_{tabel} $df = n-k-1$ atau $40-2-1= 37$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel, maka nilai $t_{hitung} (5,047) > t_{tabel} (2,026)$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Utang Luar Negeri berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
6. Hasil uji F diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 13,401 dan nilai $F_{tabel} 3,25$ yang diperoleh dari tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $40-2-1= 37$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Berdasarkan nilai tersebut $F_{hitung} (13,401) > F_{tabel} (3,25)$, maka dapat disimpulkan variabel penanaman modal asing dan utang luar negeri berpengaruh secara bersama sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.
7. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,420 artinya bahwa variabel penanaman modal asing dan utang luar negeri menunjukkan presentase pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 42,0 %. Sedangkan sebanyak 58,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

1. Sebaiknya pemerintah menggunakan utang luar negeri untuk kegiatan-kegiatan yang merangsang devisa dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga utang tetap berpengaruh positif dan berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi.
2. Sebaiknya pemerintah menciptakan iklim investasi (Penanaman modal asing) yang kondusif dengan memberikan kenyamanan dan keamanan serta kemudahan yang dapat menarik investor asing untuk berinvestasi sehingga aliran dana ini lebih banyak daripada dana yang berupa utang.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Abdul Malik dan Deny Kurnia. "PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMNA MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONNOMI", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- Abdul Manan. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti wakaf, 2015.
- A Tony Prasetiantono. "Artikel Utang Luar Negeri." *Kepala Pusat Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik UGM, Faculty Member Bank Indonesia*, diakses 2023.
- Ardyan Putu Sardya. "ANALISIS PENGARUH INFLASI, PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI JAWA TIMUR." *JEB17: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2017.
- Budiyono. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE, n.d.
- Deny Akbar. Peranan Bantuan Luar Negeri, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap PDB, *Jurnal Ekonomi*, 2000.
- Detri Karya dan Syamri Syamsuddin. *Makro Ekonomi*, Depok : PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Dwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta : CV ANDI, 2014.
- Gunawan. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013.
- Jaka Sriyana. *Metode Regresi Data Panel*, Jakarta : Ekonosia, 2014.
- Jonathan Sarwono. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS untuk Tesis dan Skripsi*, Jakarta : Penerbit Andi, 2015.
- Muhammad Agus Salim. Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman ModalAsing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2019, *Skripsi*, 2020.
- Muhammad Dandy, dkk. "Pengaruh Penanaman ModalAsing dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Bank Indonesia Kuartal IV)", *Jurnal Administrasi bisnis (JAB)* Vol. 58 No. 2, 2018.
- MunrokhimMisanam. 2000. "Utang Luar Negeri dan Pembangunan Ekonomi dalam PerspektifIslam", *Jurnal Asy-Syir'ah*, No. 7.
- Nazir. *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2014.
- Nurul Huda. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rini Sulistiawati. "Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Provinsi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2012.
- Rudi, Mariska Ishak. "PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE TAHUN 2009.3-2014.4" 16, no. 02 (2016).

- Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi : Teori Pengantar , Edisi Ketiga*, n.d.
- Samsubar Saleh. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pinjaman Luar Negeri Serta Imbasnya Terhadap APBN”, *UNISIA*, Vol. 31, No. 70, 2008.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- SinggihSantoso. *Menguasai SPSS Versi 25*, Elex Media Komputindo, 2019.
- Sofyan Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : CV Alfabeta, 2016.
- Theresia Lesmana. “Perkembangan Indikator Ekonomi Dan Kemakmuran Indonesia Dibandingkan Dengan 6 Negara Tetangga Periode 2005-2012” Vol. 5 No. 1 Mei 2014, hlm. 103. (Mei 2014): hlm. 103.
- Umar Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta : Rajawali, 2013
- Windhu Putra. *Perekonomian Indonesia*, Depok : Rajawali Pers, 2018.
- Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2014.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

1. Nama : SARTIKA SAHNUR
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 25 Mei 2001
4. Nim : 1940200155
5. Jurusan/Fakultas : Ekonomi Syariah/FEBI
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Belum Menikah
8. Tinggi/Berat Badan : 158cm, 50 kg
9. Agama : Islam
10. Alamat : Jl.Merdeka No. 370, Kel. Sadabuan, Kec,
Padangsidempuan Utara
11. No Hp : 0822-7451-5616
12. Email : sartikasahnur41@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 200118 Sadabuan2007-2013
2. SMP : SMP Negeri 4 Padangsidempuan 2013-2016
3. SMA : SMK Negeri 1 Padangsidempuan 2016-2019

C. DATA ORANGTUA

1. Nama Ayah : Rajab Hasibuan
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Alamat : Jl.Merdeka No. 370, Kel. Sadabuan, Kec,
Padangsidempuan Utara
4. Nama Ibu : Elly Surya Harahap
5. Pekerjaan : Wiraswasta
6. Alamat : Jl.Merdeka No. 370, Kel. Sadabuan, Kec,
Padangsidempuan Utara

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2013-2022

Tahun	Triwulan	ULN (US\$ Milliar)	PMA (Triliun Rupiah)	PE (%)
2013	Triwulan I	266,4	65,5	6,03
	Triwulan II	268,8	66,7	5,76
	Triwulan III	263,7	67,1	5,63
	Triwulan IV	265,6	71,2	6,07
2014	Triwulan I	293,7	72,1	5,12
	Triwulan II	291,9	78,1	4,94
	Triwulan III	292,9	78,3	4,93
	Triwulan IV	294,8	78,7	5,05
2015	Triwulan I	299,9	82,1	4,83
	Triwulan II	312,5	92,2	4,74
	Triwulan III	313,6	92,5	4,78
	Triwulan IV	314,5	99,2	5,15
2016	Triwulan I	315,3	96,1	4,94
	Triwulan II	319,9	99,4	5,21
	Triwulan III	324,8	99,7	5,03
	Triwulan IV	320,3	101,3	4,94
2017	Triwulan I	349,9	97,1	5,01
	Triwulan II	351,9	109,8	5,01
	Triwulan III	352,8	111,7	5,06
	Triwulan IV	354,7	112,1	5,19
2018	Triwulan I	358,4	108,9	5,06
	Triwulan II	358,2	95,7	5,27
	Triwulan III	360,2	89,1	5,17
	Triwulan IV	365,3	99,1	5,18
2019	Triwulan I	386,4	107,9	5,07
	Triwulan III	387,9	104,9	5,05
	Triwulan III	389,5	105,1	5,02
	Triwulan IV	393,3	105,3	4,97
2020	Triwulan I	415,3	98,1	2,97
	Triwulan III	417,1	97,6	-5,32
	Triwulan III	420,2	106,1	-3,49

	Triwulan IV	417,5	111,1	-2,17
2021	Triwulan I	420,7	111,7	-0,74
	Triwulan III	415,9	116,8	7,07
	Triwulan III	423,2	103,2	3,51
	Triwulan IV	415,1	122,3	5,02
2022	Triwulan I	412,5	147,2	5,02
	Triwulan II	403,1	163,2	5,45
	Triwulan III	394,5	168,9	5,72
	Triwulan IV	396,8	175,2	5,01

Lampiran 2

**Data Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Pertumbuhan
Ekonomi Indonesia 2013-2022 yang Sudah di LN**

LN_Utang_Luar_ Negeri	LN_Penanaman_Modal_Asing	LN_Pertumbuhan_ Ekonomi
5,57	4,18	0,71
5,58	4,20	0,84
5,58	4,21	0,89
5,58	4,27	0,90
5,68	4,28	1,08
5,68	4,36	1,14
5,69	4,36	1,14
5,69	4,37	1,15
5,70	4,41	1,18
5,74	4,52	1,20
5,75	4,53	1,21
5,75	4,55	1,24
5,75	4,57	1,24
5,77	4,60	1,25
5,78	4,60	1,25
5,77	4,62	1,28
5,86	4,68	1,31
5,86	4,70	1,33
5,87	4,72	1,35
5,88	4,72	1,36
5,88	4,73	1,37
5,88	4,75	1,38
5,89	4,79	1,39
5,90	4,79	1,44
5,96	4,81	1,47
5,96	4,85	1,48
5,96	4,86	1,50
5,97	4,86	1,51
6,03	4,89	1,63
6,03	4,90	2,64
6,04	4,92	2,66
6,04	4,93	2,69
6,04	4,95	2,71

6,05	4,97	0,77
6,05	4,98	1,82
6,08	4,98	1,83
6,09	4,99	1,86
6,13	5,09	0,96
6,15	5,13	0,98
6,20	5,17	1,12

Lampiran 3

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan_Ekonomi	40	.2783	1.6173	.8128	.56725
Penanaman_Modal_Asing	40	2.3074	5.9410	4.6048	.23199
Utang_Luar_Negeri	40	1.3151	6.2167	5.8554	.15170

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43197771
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.114
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.022	2.974		4.715	.000		
LN_Penanaman_Modal_Asing	1.562	.487	.639	3.205	.003	.395	2.534
LN_Utang_Luar_Negeri	3.762	.745	1.006	5.047	.000	.395	2.534

a. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

Lampiran 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.420	.389	.44350	.991

a. Predictors: (Constant), LN_Utang_Luar_Negeri, LN_Penanaman_Modal_Asing

b. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

Lampiran 7

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.022	2.974		4.715	.000
LN_Penanaman_Modal_Asing	1.562	.487	.639	3.205	.003
LN_Utang_Luar_Negeri	3.762	.745	1.006	5.047	.000

a. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

Lampiran 8

Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.022	2.974		4.715	.000
LN_Penanaman_Modal_Asing	1.562	.487	.639	3.205	.003
LN_Utang_Luar_Negeri	3.762	.745	1.006	5.047	.000

Sumber : Output SPSS versi 22, data diolah

Lampiran 9

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.272	2	2.636	13.401	.000 ^b
	Residual	7.278	37	.197		
	Total	12.549	39			

a. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi

b. Predictors: (Constant), LN_Utang_Luar_Negeri, LN_Penanaman_Modal_Asing

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.420	.389	.44350	.991

a. Predictors: (Constant), LN_Utang_Luar_Negeri, LN_Penanaman_Modal_Asing

b. Dependent Variable: LN_Pertumbuhan_Ekonomi